

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat korban banjir tahunan matangkuli. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data diperoleh melalui kuesioner kecerdasan emosi dan resiliensi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga ratus responden yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Spearman's rho* dan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dengan koefisien korelasi 0,495 dengan signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula resiliensi pada masyarakat korban banjir. Kecerdasan emosi membantu masyarakat korban banjir mampu mengenali emosi dalam diri sehingga masyarakat dapat meningkatkan resiliensi untuk mampu bangkit kembali setelah menghadapi banjir.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Resiliensi, Masyarakat Korban Banjir